



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS IX PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA TERKAIT OPERASI HITUNG DASAR
DENGAN MENGGUNAKAN METODE MAGASING DI SMPN 11**

BALIKPAPAN

Oleh :

PURWANTO

NDH :27

PELATIHAN DASAR CALON PNS

GOLONGAN III

ANGKATAN VIII

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN
KAJIAN DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH**

SAMARINDA

2020



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN HASIL AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa Laporan Hasil Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon PNS Angkatan VIII Tahun 2020:

Nama : Purwanto, S.Pd
NDH : 27
NIP : 19890405 201903 1 008
Jabatan : Guru Matematika Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kota Balikpapan
Judul Laporan Aktualisasi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS IX
TERKAIT OPERASI HITUNG DASAR DENGAN
MENGUNAKAN METODE MAGASING DI SMPN 11
BALIKPAPAN

Dinyatakan LAYAK untuk diajukan dalam Seminar Laporan Hasil Aktulisasi pada hari Kamis, tanggal 19 Maret 2020 bertempat di SMP Negeri 11 Balikpapan.

Mentor,

Coach,

HERU SUCIPTO, S.Pd.
NIP. 19640709 199203 1 010

ROKIP PURNOMO, S.E.
NIP. 19740430 200804 1 001



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa Laporan Hasil Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon PNS Angkatan VIII Tahun 2020:

Nama : Purwanto, S.Pd
NDH : 27
NIP : 19890405 201903 1 008
Jabatan : Guru Matematika Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kota Balikpapan
Judul Laporan Aktualisasi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS IX
TERKAIT OPERASI HITUNG DASAR DENGAN
MENGUNAKAN METODE MAGASING DI SMPN 11
BALIKPAPAN

Dinyatakan LAYAK untuk diajukan dalam Seminar Laporan Hasil Aktulisasi pada hari Kamis, tanggal 19 Maret 2020 bertempat di SMP Negeri 11 Balikpapan.

Penguji,

Coach,

Drs. BERE ALI, M.Si
NIP. 19591225 198903 1 008

ROKIP PURNOMO, S.E.
NIP. 19740430 200804 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi tepat waktu. Rancangan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Latihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan VIII Tahun 2020 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan yang diselenggarakan di Puslatbang KDOD.

Penyusunan Rancangan Aktualisasi ini tidak lepas dari hambatan dan beberapa kesulitan. Meskipun demikian, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, nasehat, dan motivasi serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya coach dan mentor, sehingga segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr.Mariman Darto, M.Si. selaku Kepala Puslatbang KDOD beserta jajarannya yang telah memfasilitasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan VIII;
2. Rokip Purnomo, S.E selaku *coach*, atas semua inspirasi, motivasi, saran, dan bimbingannya dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini;
3. Heru Sucipto, S.Pd. selaku mentor, atas arahan, motivasi, dukungan, masukan, dan bimbingan selama perancangan program aktualisasi;
4. Seluruh panitia penyelenggara Diklatsar CPNS Golongan III, widyaiswara yang telah membimbing dan memberikan pengarahan terkait materi ANEKA untuk dapat diinternalisasikan dan diaktualisasikan di instansi;
5. BKPSDM Pemerintah Kota Balikpapan yang telah memfasilitasi kegiatan Diklatsar CPNS Golongan III Angkatan VIII Tahun 2020;
6. Istri dan keluarga yang telah memberikan dukungan materiil dan moril;
7. Segenap dewan guru dan karyawan di SMP Negeri 11 Balikpapan;
8. Keluarga besar peserta Latsar Golongan III Angkatan VIII tahun 2020.

Penulis menyadari bahwa Rancangan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan masukan dari berbagai pihak agar Rancangan Aktualisasi

ini menjadi lebih baik sehingga dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan dan pelaporan aktualisasi nilai dasar ASN, serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

Samarinda, 03 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
LEMBARPERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. TujuanAktualisasi.....	2
C. Manfaat.....	3
D. RuangLingkup.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI	
A. Profil SMP Negeri 11 Balikpapan.....	4
B. Visi dan MisiSMP Negeri 11 Balikpapan.....	5
C. StrukturOrganisasi.....	6
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Nilai Dasar PNS.....	7
1. Akuntabilitas.....	7
2. Nasionalisme.....	8
3. Etika Publik.....	8
4. Komitmen Mutu.....	9
5. Anti Korupsi.....	9
B. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI.....	10
1. Manajemen ASN.....	10
2. Pelayanan Publik.....	10
3. Whole of Government.....	11
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI	
A. Identifikasi Isu	13
B. Prioritas (Teknik Analisis)	13
C. Isu Terpilih.....	15

D. Judul Kegiatan.....	15
E. RancanganKegiatanAktualisasi.....	16
F. JadwalKegiatan.....	24

BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Kegiatan I (Melakukan sosialisasi sistem magasing kepada guru matematika dan siswa kelas IX di SMPN 11 Balikpapan).....	26
B. Kegiatan II (Meningkatkan kecepatan siswa dalam berhitung menggunakan Metode jarimatika).....	28
C. Kegiatan III (Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan audio visual)	29
D. Kegiatan IV (Mengadakan reduksi soal matematika)	31
E. Kegiatan V (Sosialisasi magasing di kegiatan MGMP matematika).....	33

BAB VI Penutup

A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	38
<i>DaftarPustaka</i>	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintahan sesuai yang tercantum dalam UU ASN No. 5 Tahun 2014. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Tugas pokok pegawai ASN yaitu melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas serta mempererat persatuan dan kesatuan NKRI.

Dalam memenuhi tugas pokoknya tersebut, maka diperlukan reformasi manajemen ASN untuk membuat sektor publik menjadi kompetitif, efisien, efektif. Reformasi manajemen ASN yang dimaksud dalam hal ini yaitu perubahan perilaku birokrat, yang memberikan kesadaran baru, bahwa pemerintah dibentuk tidak untuk melayani dirinya sendiri, tetapi untuk melayani rakyat. Dalam reformasi birokrasi yang sedang berlaku saat ini di Indonesia, yang diubah tidak hanya struktur dan fungsinya tetapi juga perilaku aparaturnya. Untuk itu, perlu ditanamkan nilai-nilai dasar untuk menjalankan tugas jabatan profesi PNS secara profesional sebagai pelayan masyarakat yang meliputi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi. Kelima nilai-nilai dasar ini untuk selanjutnya diakronimkan menjadi ANEKA. Nilai-nilai ANEKA tersebut diharapkan dapat diinternalisasikan ke dalam dunia kerja yang sedang kita jalani saat ini.

Nilai-nilai ANEKA ini sangat tepat jika diinternalisasikan pada saat mereka masih berstatus C-ASN (Calon Aparatur Sipil Negara), dan harus memasuki lingkungan birokrasi. Mempertimbangkan strategisnya hal itu, maka LATSAR CPNS merupakan saat yang tepat untuk mengubah pola pikir C-ASN sehingga sesuai dan mampu mengaktualisasikan nilai dasar profesi kita memasuki pembangunan birokrasi yang sudah berubah paradigmanya. Melalui serangkaian pembelajaran yang dilakukan, diharapkan para

calon birokrat ini akan mewakili wawasan kebangsaan, memiliki etika dan budaya kerja yang baik, seluruh kegiatannya dapat dipertanggungjawabkan, memiliki komitmen terhadap mutu dan bebas dari korupsi serta menyadari pentingnya memberikan pelayanan prima.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id selama tiga tahun berturut-turut, nilai rata-rata UN pada mata pelajaran matematika selalu menduduki peringkat terakhir daripada mata pelajaran lain yang di-UN kan. Pada tahun 2019, data nilai rata-rata UN mata pelajaran matematika siswa kelas 9 SMP N 11 Balikpapan adalah 43,26 dan berada di bawah rata-rata nilai UN Nasional yaitu 46,56. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan pelayanan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar matematika di SMP Negeri 11 Balikpapan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah saya lakukan, penyebab nilai UN rendah adalah karena siswa tidak tertarik dengan matematika, matematika dianggap sebagai pelajaran yang membosankan terkait dengan angka-angka saja. Selain itu kemampuan siswa dalam menghitung dan mengoperasikan angka masih rendah. Banyak siswa di jenjang SMP dan SMA yang masih tidak hafal perkalian atau pembagian angka, meskipun siswa bisa mengerjakan dengan benar dalam proses pengerjaan, namun di hasil akhir perhitungan masih salah. Melihat hal tersebut perlu adanya *treatment* yang menyenangkan bagi siswa untuk belajar tentang operasi hitung dasar. Dengan rancangan yang saya ajukan ini, siswa dapat belajar sambil bermain. Ke depannya tentu dengan siswa yang tertarik dan menularkan ketertarikan akan matematika kepada teman-temannya akan mengakibatkan nilai UN matematika siswa meningkat secara signifikan.

Berdasarkan uraian diatas penulis membuat rancangan aktualisasi mengenai Meningkatkan kemampuan siswa kelas IX dalam pembelajaran matematika terkait operasi hitung dasar dengan menggunakan metode MAGASING (MATematika Gampang Singkat dan gak bikin pusING) di SMP Negeri 11 Balikpapan.

1.2 Tujuan

Penyusunan rancangan aktualisasi nilai dasar profesi ASN bertujuan untuk:

- 1 Menerapkan nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen mutu, dan Anti korupsi (ANEKA) di lingkungan kerja

- 2 Melakukan sosialisasi sistem magasing kepada guru matematika dan siswa kelas IX di SMP N 11 Balikpapan.
- 3 Meningkatkan kecepatan siswa dalam berhitung.

3.1 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari kegiatan aktualisasi ini adalah:

- 1) Bagi siswa
 - a) Meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran
 - b) Mempersiapkan kemampuan siswa dalam menghadapi UN
- 2) Bagi guru

Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran
- 3) Bagi penulis
 - a) Meningkatkan pemahaman nilai – nilai dasar aktualisasi
 - b) Meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran

3.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan pada aktualisasi ini meliputi ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) Manajemen ASN, Pelayanan Publik dan Whole Of Government, yang akan dilaksanakan di SMPN 11 Balikpapan.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1. Profil Unit Kerja

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 11 Balikpapan
2. Alamat : Jl. Soekarno Hatta Km. 6
3. Kode Pos : 76126
4. Nomor Telepon : (0542) 861208
5. Nama Kepala Sekolah : Heru Sucipto, S.Pd.
6. NPSN : 30401451
7. Email : info@smpn11bpn.sch.id
8. Kelurahan : Graha Indah
9. Kecamatan : Balikpapan Utara
10. Kota : Balikpapan
11. Provinsi : Kalimantan Timur
12. Status Sekolah : Negeri
13. Jumlah Guru : 57 Orang
14. Bentuk Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
15. Akreditasi : A
16. Kurikulum : Kurikulum 2013
17. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
18. SK Pendirian Sekolah : 0650/01/1991
19. Tanggal SK Pendirian : 1910-01-01
20. SK Izin Operasional : 1995-10-26
21. Luas Tanah Milik : 20,000 m²
22. Waku Penyelenggaraan : Sehari penuh (5 h/m)
23. Sertifikasi ISO : 9001:2008

2.2. Visi dan Misi SMP Negeri 11 Balikpapan

1. Visi Sekolah

SMP Negeri 11 Balikpapan memiliki visi yakni “Terwujudnya Generasi Yang Berakhlak Mulia, Berprestasi dan Berbudaya Lingkungan”. Kami memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah agar selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan demi mencapai tujuan sekolah.

2. Misi Sekolah

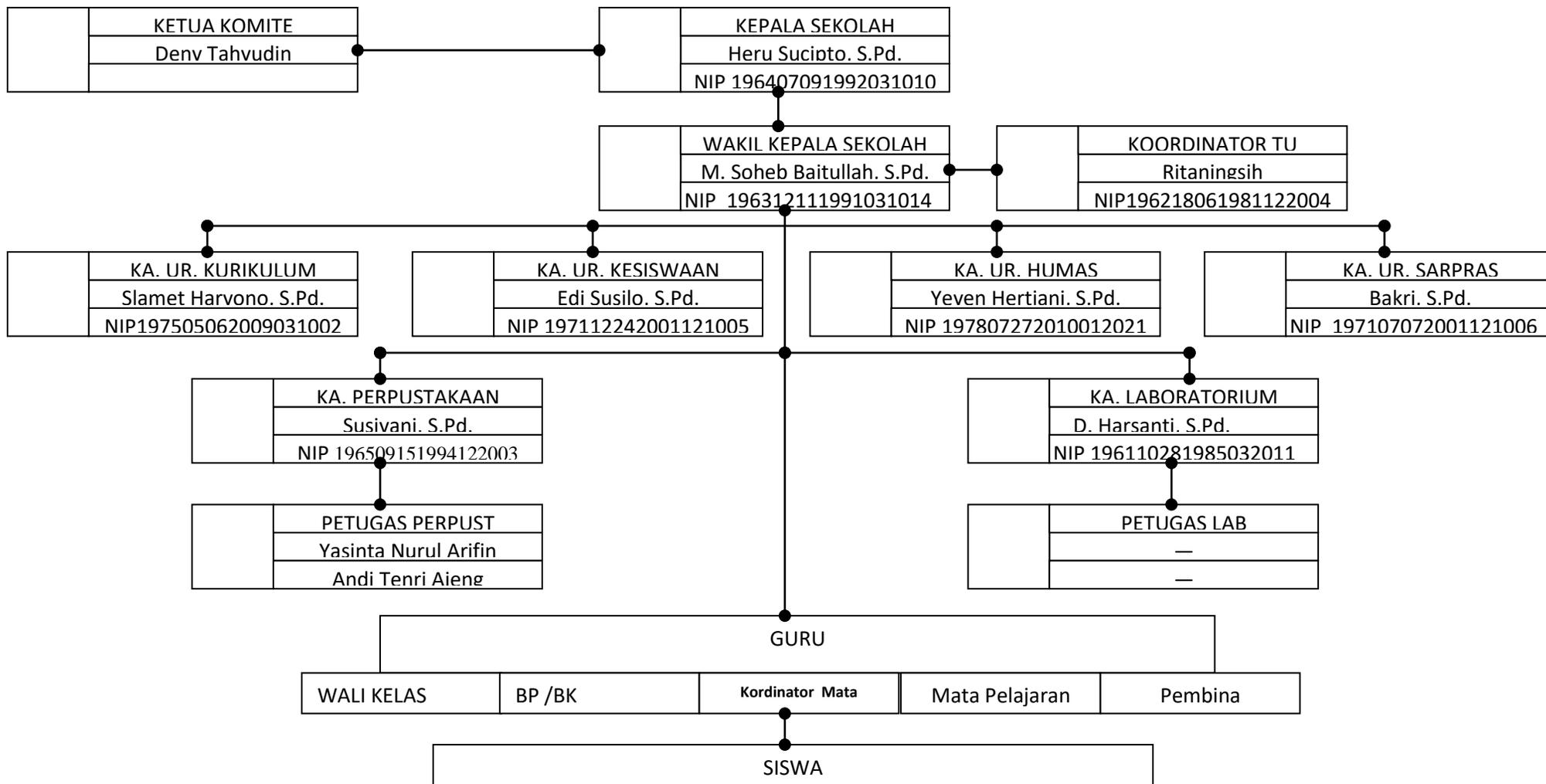
Berdasarkan visi yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk mencapai visi tersebut, maka perlu dirumuskan sebuah misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas, meliputi :

- a. Membentuk kepribadian imtaq yang berakhlak, moral dan perilaku religious di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- b. Menggali potensi peserta didik dalam penguasaan iptek memberdayakan sumberdaya alam yang tersedia
- c. Membentuk generasi smart (sehat, mandiri, rajin, tangguh) dan berkemauan untuk terus maju
- d. Menciptakan suasana paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, elaboratif dan menyenangkan)
- e. Menciptakan lingkungan sekolah beriman (bersih, indah, aman dan nyaman)

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMP NEGERI 11 BALIKPAPAN

TAHUN 2019/2020



BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Nilai-Nilai Dasar

Nilai dasar merupakan sepengkat prinsip yang menjadi landasan dalam menjalankan profesi. Nilai-nilai dasar ASN sering disebut dengan ANEKA. Kelima nilai dasar itu adalah Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi.

Untuk mencapai terciptanya aparatur negara yang profesional, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, maka perlu adanya penerapan nilai-nilai dasar profesi ASN. Nilai-nilai dasar tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kata yang sudah tidak asing lagi kita dengar, namun seringkali kita susah untuk membedakannya dengan responsibilitas. Namun dua konsep tersebut memiliki arti yang berbeda. Responsibilitas adalah kewajiban untuk bertanggung jawab, sedangkan akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai. Lebih lanjut akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Akuntabilitas adalah kewajiban setiap individu, kelompok atau instansi untuk memenuhi tanggungjawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang PNS adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai publik.

Adapun perbedaannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Aspek	Akuntabilitas	Responsibilitas
Definisi	Kewajiban pertanggungjawaban yang menjadi amanahnya	Kewajiban untuk bertanggung jawab
Tugas	Biasanya diselesaikan sebagai tanggung jawab individu	Tanggung jawab/tugasnya dapat dibagikan dengan rekan yang lain
Tanggung	Ditanggung sendiri	Ditanggung bersama dan atau

jawab		atasan atau pemberi tugas
Tujuan	Harus bisa dievaluasi untuk program selanjutnya	Tidak perlu dijadikan sebagai bahan evaluasi. Ketika kegiatan selesai artinya tanggung jawab selesai.

2. Nasionalisme

Nasionalisme adalah pandangan/paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Merupakan pondasi bagi Aparatur Sipil Negara dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dengan orientasi mementingkan kepentingan publik, bangsa dan negara. Nasionalisme dalam arti sempit adalah suatu sikap yang meninggikan bangsanya sendiri, sekaligus tidak menghargai bangsa lain sebagaimana mestinya. Sikap seperti ini jelas menceraikan bangsa yang satu dengan bangsa yang lain. Sedang dalam arti luas, nasionalisme merupakan pandangan tentang rasa cinta yang wajar terhadap bangsa dan negara, dan sekaligus menghormati bangsa lain.

Prinsip nasionalisme bangsa Indonesia dilandasi nilai-nilai Pancasila yang diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa: menempatkan persatuan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau kepentingan golongan; menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara; bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia serta tidak merasa rendah diri; mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia dan sesama bangsa; menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia; mengembangkan sikap tenggang rasa.

3. Etika Publik

Etika Publik merupakan refleksi tentang standar norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah tindakan keputusan, perilaku untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggungjawab pelayanan publik. Nilai-nilai dasar etika publik sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang ASN, yakni sebagai berikut:

- a. memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Pancasila;

- b. setia dalam mempertahankan UUD 1945;
- c. menjalankan tugas secara profesional dan tidak memihak;
- d. membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian;
- e. menciptakan lingkungan kerja yang nondiskriminatif;
- f. memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur;
- g. mempertanggung jawabkan tindakan dan kinerja publik;
- h. memiliki kemampuan menjalankan kebijakan pemerintah;
- i. memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun;
- j. mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi;
- k. menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerja sama;
- l. mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai;
- m. mendorong kesetaraan dalam pekerjaan
- n. meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

4. Komitmen mutu

Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil. Adapun nilai-nilai komitmen mutu antara lain mengedepankan komitmen terhadap kepuasan dan memberikan layanan yang menyentuh hati untuk menjaga dan memelihara. Adapun nilai-nilai komitmen mutu antara lain:

- a. efektif, yaitu berhasil guna dapat mencapai hasil sesuai dengan target;
- b. efisien, yaitu berdaya guna, dapat menjalankan tugas dan mencapai hasil tanpa menimbulkan pemborosan;
- c. inovasi, yaitu penemuan sesuatu yang baru atau mengandung kebaruan;
- d. berorientasi mutu, yaitu ukuran baik buruk yang di persepsi individu terhadap produk atau jasa.

5. Anti Korupsi

Anti Korupsi adalah tindakan atau gerakan yang dilakukan untuk memberantas segala tingkah laku atau tindakan yang melawan norma-norma dengan tujuan memperoleh

keuntungan pribadi, merugikan negara atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Tindak pidana korupsi yang terdiri dari kerugian keuangan negara, suap, menyuap, pemerasan, perbuatan curang, penggelapan dalam jabatan, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi.

3.2. Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Berdasarkan UU ASN No 5 Tahun 2014, pegawai ASN bertugas:

1. melaksanakan kebijakan publik;
2. memberikan pelayanan publik; dan
3. mempererat persatuan dan kesatuan NKRI.

Kedudukan atau status jabatan PNS dalam system birokrasi selama ini dianggap belum sempurna untuk menciptakan birokrasi yang professional. Untuk dapat membangun profesionalitas birokrasi, maka konsep yang dibangun dalam UU ASN tersebut harus jelas.

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman. Kedudukan atau status jabatan PNS dalam system birokrasi selama ini dianggap belum sempurna untuk menciptakan birokrasi yang professional. Untuk dapat membangun profesionalitas birokrasi, maka konsep yang dibangun dalam UU ASN tersebut harus jelas.

2. Pelayanan publik

Pelayanan publik adalah “Sebagai segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintahan di Pusat dan Daerah, dan di lingkungan BUMN/BUMD dalam bentuk barang dan /atau jasa, baik dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. (Lembaga Administrasi Negara: 1998).

Sedangkan definisi yang saat ini menjadi rujukan utama dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagaimana termuat dalam Undang-Undang

Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, dijelaskan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai 9 Pelayanan Publik dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

3. Whole of Government (WOG)

WOG yaitu sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program, dan pelayanan publik. Hal inilah yang menyebabkan mengapa WoG dikenal dengan pendekatan Inter-agensi. Konsep WoG sendiri sering dipandang sebagai perspektif baru dalam penerapan dan pemahaman koordinasi antar sektor. WoG ini juga memiliki beberapa karakteristik inti yaitu kolaborasi, kebersamaan, kesatuan, tujuan bersama dan tujuan keseluruhan.

Selain tugas, ASN juga memiliki kode etik yaitu:

1. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi
2. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
3. Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;
4. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau Pejabat yang Berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
6. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
7. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
8. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
9. Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;

10. Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
11. Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN; dan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin Pegawai ASN

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

4.1 Identifikasi Isu

Salah satu misi yang dimiliki SMP N 11 Balikpapan adalah melaksanakan pengembangan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Guna mewujudkan misi tersebut, maka perlu adanya peran serta guru sebagai salah satu mesin penggerak pendidikan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Perlu adanya kepedulian dari guru untuk mengembangkan minat dan kreativitas siswa.

Maka perlu adanya layanan guna meningkatkan prestasi siswa mengingat nilai rata-rata UN Matematika di SMP N 11 Balikpapan masih berada di bawah nilai matematika rata-rata UN SMP Nasional mengingat bahwa intake yang masuk ke SMP N 11 Balikpapan di bawah rata-rata. Dengan mengembangkan kreativitas siswa, maka minat siswa dapat terakomodir dengan baik. Mengingat program pemerintah yang salah satunya adalah memunculkan sifat disiplin dan kreatif melalui pembinaan di sekolah.

Dengan melihat kondisi di atas, maka penulis mengangkat isu yang terjadi di SMP N 11 Balikpapan sebagai berikut:

- 1) Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran matematika di SMPN 11 Balikpapan sehingga tercipta lingkungan belajar yang tidak menyenangkan.
- 2) Kurang terbukanya guru dalam menerima kreativitas siswa untuk menyelesaikan pemecahan soal matematika dengan langkah yang cepat.
- 3) Lemahnya kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika terkait operasi hitung dasar di SMP N 11 Balikpapan

Prioritas (Teknik Analisis)

Berdasarkan uraian singkat di atas mengenai permasalahan apa saja yang saat ini aktual terjadi di SMP N 11 Balikpapan dapat dipilih isu yang paling krusial dan perlu dicari pemecahan masalahnya. Metode yang dipakai untuk menentukan isu mana yang paling fundamental adalah dengan menggunakan USG. *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu menggunakan skala

1-5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas yang harus segera diselesaikan atau dicari solusinya. Berikut dipaparkan apa yang dimaksud dengan urgensi, keseriusan dan perkembangan sebuah isu:

a) *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

b) *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan.

c) *Growth*

Seberapa besar kemungkinan isu tersebut menjadi berkembang dan menimbulkan masalah baru. Sebuah isu yang penting jika tidak segera diselesaikan akan membuat keadaan semakin memburuk

Analisis skor USG terhadap isu

No	Isu	U	S	G	Skor
1	Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran matematika di SMPN 11 Balikpapan sehingga tercipta lingkungan belajar yang tidak menyenangkan	3	3	3	9
2	Kurang terbukanya guru dalam menerima kreativitas siswa untuk menyelesaikan pemecahan soal matematika dengan langkah yang cepat	3	4	4	11
3	Lemahnya kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika terkait operasi hitung dasar di SMP N 11 Balikpapan	4	5	4	13

Keterangan : berdasarkan skala likert 1-5 (5=sangat besar, 4=besar, 3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil)

Isu Terpilih

Berdasarkan analisis isu maka terpilihlah isu “**Lemahnya kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika terkait operasi hitung dasar di SMP N 11 Balikpapan**”. Isu ini selalu terjadi setiap diadakannya ulangan atau ujian matematika sehingga mendesak untuk diberi solusi. Menurut penulis isu ini layak diangkat untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik. Hal ini sejalan dengan misi sekolah “**Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa**”. Dengan adanya solusi bagi isu tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa dan manajemen sekolah terkait nilai matematika. Aktualisasi ini juga merupakan kegiatan yang mendukung salah satu misi Kota Balikpapan yaitu “**Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing tinggi**”.

A. Judul Kegiatan

Berdasarkan analisis isu yang telah dilakukan, maka berikut adalah judul aktualisasi dan kegiatan yang dirancang dalam rangka memecahkan masalah dalam isu tersebut ;

**“MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS IX DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA TERKAIT OPERASI HITUNG DASAR DENGAN
MENGUNAKAN METODE *MAGASING*
DI SMP NEGERI 11 BALIKPAPAN”**

Dari isu yang telah terpilih maka selanjutnya penulis menyusun kegiatan yang dapat mengatasi permasalahan yang ada di sekolah, diantaranya yaitu :

- 1) Melakukan sosialisasi sistem magasing kepada guru matematika dan siswa kelas IX di SMP N 11 Balikpapan.
- 2) Meningkatkan kecepatan siswa dalam berhitung dengan menggunakan metode jarimatika
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan audio visual
- 4) Mengadakan Reduksi Soal Matematika
- 5) Sosialisasi magasing di kegiatan MGMP

4.2 Rancangan Aktualisasi

RANCANGAN AKTUALISASI

Nama : Purwanto, S.Pd
Unit Kerja : SMPN 011 Balikpapan
Identifikasi Isu :

1. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran matematika di SMPN11 Balikpapan sehingga tercipta lingkungan belajar yang tidak menyenangkan
2. Kurang terbukanya guru dalam menerima kreativitas siswa untuk menyelesaikan pemecahan soal matematika dengan langkah yang cepat
3. Lemahnya kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika terkait operasi hitung dasar di SMP N 11 Balikpapan

Isu yang diangkat : Lemahnya kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika terkait operasi hitung dasar di SMP N 11 Balikpapan

Pemecahan Isu : Meningkatkan kemampuan siswa kelas IX dalam pembelajaran matematika terkait operasi hitung dasar dengan menggunakan metode magasing di SMPN 11 Balikpapan

KEGIATAN 1 :

Melakukan sosialisasi sistem magasing kepada guru matematika dan siswa kelas IX di SMP N 11 Balikpapan

Deskripsi kegiatan:

Sosialisasi sistem magasing adalah pemberian informasi atau pengetahuan mengenai cara pembelajaran matematika yang lebih sederhana dan menyenangkan.

Tahapan Kegiatan :

1. Melakukan Konsultasi dengan kepala sekolah mengenai sosialisasi sistem *magasing* ini, kemudian meminta persetujuan.
2. Berkoordinasi dengan semua Guru matematika yang ada di SMPN 11 Balikpapan .
3. Mengumpulkan referensi sosialisasi
4. Menyusun bahan tayang sosialisasi

5. Menyiapkan tempat sosialisasi.
6. Melaksanakan sosialisasi.
7. Mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.
8. Menyusun laporan dan menyampaikan kepada kepala sekolah

Output / hasil Kegiatan :

Terlaksananya Sosialisasi sistem magasing.

Unsur ANEKA :

Akuntabilitas :

Bertanggung jawab mendampingi dari awal hingga akhir kegiatan sehingga sosialisasi berjalan dengan lancar

Nasionalisme :

Menjalin kerjasama yang baik dengan semua guru matematika di SMPN 11 Balikpapan.

Etika Publik :

Konsultasi kepada kepala sekolah secara ramah dan sopan

Komitmen Mutu :

Pembahasan magasing yang sederhana dan mudah dipahami

Anti Korupsi :

Kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal yang sudah ditetapkan

Kontribusi terhadap visi misi organisasi :

Melaksanakan pengembangan proses **pembelajaran yang inovatif, kreatif**, dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Penguatan Nilai organisasi :

Kegiatan ini menunjukkan nilai **responsif** dengan memberi pelayanan guna meningkatkan prestasi sekolah

Analisa Dampak:

Guru dan siswa tidak mengenal sistem magasing, sehingga sistem magasing tidak dapat terealisasi

KEGIATAN 2 :

Meningkatkan kecepatan siswa dalam berhitung dengan menggunakan metode jarimatika

Deskripsi Kegiatan :

Metode jarimatika adalah operasi perkalian dengan bantuan jari tangan.

Tahapan Kegiatan :

1. Meyiapkan soal perkalian dasar
2. Melakukan pretest
3. Memberikan penjelasan konsep jarimatika
4. Membantu siswa menyelesaikan soal dengan metode jarimatika
5. Siswa latihan soal dengan mengaplikasikan metode jarimatika.
6. Melakukan posttest

Output / hasil Kegiatan :

Siswa mampu mengaplikasikan metode jarimatika dalam operasi perkalian dasar

Unsur ANEKA :**Akuntabilitas :**

Menjelaskan secara detail metode jarimatika sehingga siswa mampu mencontoh metode tersebut.

Nasionalisme :

Mengajak seluruh siswa mengoperasikan perkalian dengan tanpa membedakan ras, suku, dan agama.

Etika Public :

Memberikan kesempatan siswa untuk latihan

Komitmen Mutu :

Menggunakan metode baru dalam operasi perkalian yaitu jarimatika.

Anti Korupsi :

Melaporkan hasil pretest dan posttest kepada siswa

Kontribusi terhadap visi misi organisasi :

Melaksanakan pengembangan proses **pembelajaran yang inovatif, kreatif**, dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Penguatan Nilai organisasi :

Kegiatan ini menunjukkan nilai **responsif** dengan memberi pelayanan guna meningkatkan prestasi sekolah

Analisi dampak :

Siswa tidak mampu berhitung cepat dengan metode jarimatika

KEGIATAN 3 :

Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan audio visual

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah wawasan siswa tentang metode magasing

Tahapan kegiatan :

1. Berkoordinasi dengan guru matematika untuk menampilkan video di kelas
2. Mencari video penyelesaian soal bab lingkaran dengan metode magasing
3. Menampilkan video di depan kelas
4. Siswa memperhatikan dan menelaah konsep yang disajikan dari isi video.
5. Membagi siswa menjadi 2 kelompok untuk mengerjakan soal sesuai dengan isi video
6. Mendiskusikan dan menyimpulkan kerjaan siswa

Output / hasil Kegiatan :

Pemahaman siswa semakin kuat dan yakin menggunakan metode magasing dalam menyelesaikan soal

Unsur ANEKA :

Akuntabilitas :

Memilih video secara selektif karena materi yang akan diberikan merupakan tanggung jawab penuh dari guru

Nasionalisme :

Berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan soal

Etika Publik :

Mengajak diskusi dan mengikutsertakan guru matematika yang lain dalam pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan video

Komitmen Mutu :

Berfikir kreatif dan mencapai target agar siswa bisa memahami materi dari video tersebut

Anti Korupsi :

Kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal yang sudah ditetapkan

Kontribusi terhadap visi misi organisasi :

Melaksanakan pengembangan proses **pembelajaran yang inovatif, kreatif,** dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Penguatan Nilai organisasi :

Kegiatan ini menunjukkan nilai **responsif** dengan memberi pelayanan guna meningkatkan prestasi sekolah

Analisis dampak :

Pemahaman siswa mengenai metode magasing masih lemah dan kurang yakin untuk mengaplikasikan metode tersebut dalam mengerjakan soal

KEGIATAN 4 :

Mengadakan Reduksi Soal Matematika

Deskripsi Kegiatan :

Penyederhanaan langkah konsep penyelesaian soal matematika

Tahapan Kegiatan :

1. Menyiapkan materi dan soal – soal tentang lingkaran
2. Melakukan pre–test untuk mengukur kemampuan siswa terkait konsep dasar penyelesaian soal lingkaran.
3. Mengingatn kembali tentang teorema pythagoras
4. Menjelaskan konsep dasar penyelesaian soal tentang lingkaran.
5. Mereduksi rumus bersama siswa, dari langkah konsep dasar penyelesaian soal lingkaran dengan mengaitkan dengan teorema pythagoras
6. Menerapkan reduksi rumus ke dalam soal – soal
7. Mengadakan post-test

Output / hasil kegiatan :

Siswa paham dan mampu mengaplikasikan reduksi rumus yang sudah dibuat.

Unsur ANEKA :**Akuntabilitas :**

Menjelaskan secara runtut sampai siswa mampu mereduksi secara mandiri

Nasionalisme:

Guru dan siswa melakukan diskusi dalam mereduksi rumus

Etika Publik :

Saling menghargai dan menghormati antara siswa dan guru dalam menerima masukan

Komitmen Mutu :

Selalu mengaplikasikan reduksi rumus dalam penyelesaian soal.

Anti Korupsi :

Transparasi hasil pretest dan posttest kepada siswa

Kontribusi terhadap visi misi organisasi :

Melaksanakan pengembangan proses **pembelajaran yang inovatif, kreatif**, dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Penguatan Nilai organisasi :

Kegiatan ini menunjukkan nilai **responsif** dengan memberi pelayanan guna meningkatkan prestasi sekolah

Analisis dampak :

Siswa tidak mampu menemukan cara singkat dalam mengerjakan soal matematika

KEGIATAN 5 :

Sosialisasi magasing di kegiatan MGMP Matematika

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah wawasan guru matematika tentang metode magasing dan mendorong guru – guru untuk lebih inovatif dalam melakukan pembelajaran

Tahapan kegiatan :

1. Berkoordinasi dengan panitia MGMP mengenai metode magasing
2. Menyiapkan materi sosialisasi
3. Melaksanakan sosialisasi di kegiatan MGMP
4. Mengadakan sesi tanya jawab dengan peserta MGMP

Output / hasil Kegiatan :

Terlaksananya sosialisasi magasing di kegiatan MGMP dan guru – guru telah mengenal metode magasing yang nantinya akan mereka implementasikan pada saat mengajar di sekolah masing - masing

Unsur ANEKA :**Akuntabilitas :**

Guru berkoordinasi dengan panitia MGMP mengenai metode magasing

Nasionalisme :

Guru melakukan sosialisasi terhadap guru SMP negeri maupun SMP swasta

Etika Publik :

Menjelaskan secara rinci manfaat magasing yang bisa membantu siswa dalam menyelesaikan soal matematika lebih mudah dan cepat

Komitmen Mutu :

menjelaskan bahwa konsep magasing sebenarnya adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan

Anti Korupsi :

Kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal yang sudah ditetapkan

Kontribusi terhadap visi misi organisasi :

Melaksanakan pengembangan proses **pembelajaran yang inovatif, kreatif**, dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Penguatan Nilai organisasi :

Kegiatan ini menunjukkan nilai **responsif** dengan memberi pelayanan guna meningkatkan prestasi sekolah

Analisis dampak :

Guru – guru tidak mengenal metode magasing sehingga mereka tidak bisa mengimplentasikan atau mengajarkan cara – cara yang sederhana dalam penyelesaian soal pada siswa mereka

Semua kegiatan diatas sesuai dengan Visi Misi SMP Negeri 11 Balikpapan yaitu ““Terwujudnya Generasi Yang Berakhlak Mulia, Berprestasi dan Berbudidaya Lingkungan”.Kami memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah agar selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan demi mencapai tujuan sekolah.

4.3 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi akan dilaksanakan di SMP Negeri 11 Balikpapan. Adapun kegiatan-kegiatan aktualisasi akan di jabarkan dalam *timeline* kegiatan pada tabel Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Bulan / Minggu ke-						Bukti Kegiatan
		Februari-Maret 2020						
		1	2	3	4	1	2	
1.	Melakukan sosialisasi sistem <i>magasing</i> kepada guru matematika dan siswa kelas IX di SMP N 11 Balikpapan.	X						Foto dan video kegiatan
2.	Meningkatkan kecepatan siswa dalam berhitung dengan menggunakan metode jarimatika		X	X				Foto dan video kegiatan
3.	.Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan audio visual				X	X		Foto dan video kegiatan
4.	Mengadakan Reduksi Soal Matematika					X		Foto dan video kegiatan
5.	Sosialisasi <i>magasing</i> di kegiatan MGMP						X	Foto dan video kegiatan

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pelaksanaan aktualisasi nilai – nilai ASN yang meliputi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika publik, Komitmen mutu, dan Anti korupsi (ANEKA) yang dilaksanakan selama masa *off campus* yaitu mulai 5 Febuari 2020 s/d 17 Maret 2020 (35 hari kerja).

Dalam salah satu misi yang terdapat dalam organisasi SMP Negeri 11 Balikpapan terdapat salah satu misi no 2 yaitu **melaksanakan pengembangan proses pembelajaran yang inovatif, dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu**. Kegiatan yang telah dilaksanakan ini memberikan salah satu alternatif pelayanan sehingga siswa dapat menyukai dan tertarik pada mata pelajaran matematika. Dengan kegiatan ini, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari matematika lebih dalam. Belajar matematika juga bisa menyenangkan dalam bentuk permainan dan juga melalui media video pembelajaran. Pada akhirnya organisasi SMP Negeri 11 Balikpapan akan memiliki SDM yang siap untuk mewakili berbagai lomba matematika yang diselenggarakan baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Responsive, humanis, profesioanal, dan integritas merupakan nilai – nilai dasar organisasi yang harus dijadikan acuan dalam bekerja oleh seluruh ASN di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan. **Kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan suatu bentuk respon terhadap nilai rata – rata UN matematika yang masih dibawah nilai rata – rata nasional**. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id selama tiga tahun berturut-turut, nilai rata-rata UN pada mata pelajaran matematika selalu menduduki peringkat terakhir daripada mata pelajaran lain

yang di-UN kan. Adapun pelaksanaan aktualisasi ini terdiri dari empat kegiatan, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Melakukan sosialisasi sistem magasing kepada guru matematika dan siswa kelas IX di SMP N 11 Balikpapan

Kegiatan diawali dengan melakukan konsultasi dengan mentor secara detail dan sopan tentang kegiatan *Magasing* yang akan dilaksanakan di SMP N 11 Balikpapan (**Etika Publik**). Kegiatan konsultasi dilaksanakan pada tanggal 6 Febuari 2020 di ruang kepala sekolah SMP N 11 Balikpapan. Adapun hal – hal yang dikonsulastikan kepada mentor berkaitan dengan tempat kegiatan, tahapan kegiatan, dan juga metode magasing yang digunakan kepada siswa SMP N 11 Balikpapan.



Foto Tahapan kegiatan 1.1
Konsultasi dengan mentor bapak Heru Sucipto,S.Pd

Setelah mendapatkan arahan dari mentor, penulis melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada guru matematika terkait *Magasing* pada tanggal 7 Febuari 2020 pada saat jam istirahat (**Nasionalisme**). Hal ini dimaksudkan supaya guru – guru paham dengan metode magasing yang lebih sederhana dalam penyelesaian soal matematika sehingga nantinya bisa mengajarkan metode tersebut kepada siswa didik mereka



Foto Tahapan kegiatan 1.2
Koordinasi magasing dengan guru – guru di SMPN 11 Balikpapan

Selanjutnya penulis mengumpulkan referensi dan bahan tanyang sosialisasi terhadap siswa kelas XI. Dalam kegiatan ini nantinya akan dilaksanakan pada saat jam bimbel sekolah yang dilaksanakan seusai jam pulang sekolah dimulai dari jm 15.00 – 16.00.

Pada hari senin tanggal 10 febuari 2020 penulis melakukan sosialisasi langsung kepada siswa kelas XI (**Akuntabilitas**) terkait metode magasing yang nantinya akan diterapkan dalam p enyelesaian soal secara sederhana dan mudah (**Komitmen Mutu**). Kegiatan ini mendapat respon positif dari siswa dikarenakan siswa merasa kesulitan menyelesaikan soal dengan menggunakan konsep dasar yang langkah pengerjaannya panjang.



Foto Tahap kegiatan 1.3
Sosialisasi metode magasing terhadap siswa

Setelah kegiatan sosialisai selesai dilaksanakan penulis melaporkan hasil kegiatan kepada kepala sekolah sesuai dengan jadwal dan rencana yang sudah ditetapkan (**Anti Korupsi**).

Hasil yang telah dicapai pada kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan sosialisasi magasing. Guru dan siswa mengenal dan memahami konsep magasing.

B. Meningkatkan kecepatan siswa dalam berhitung dengan menggunakan metode jarimatika

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam operasi hitung khususnya dalam hal perkalian dasar dengan menggunakan jari tangan mereka. Kegiatan ini diawali dengan melakukan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam melakukan operasi perkalian dasar. Ternyata mereka masih ada yang belum hafal dengan perkalian dibawah angka 10. Dalam hal ini penulis menjelaskan konsep jarimatika secara detail dengan langsung memperagakan dihadapan mereka (**Akuntabilitas**). Selanjutnya setelah mereka paham, penulis mengajak semua siswa untuk mempraktekan konsep jarimatika untuk menyelesaikan soal pretest yang diawal pertemuan tadi (**Nasionalisme**).



Foto tahapan kegiatan 2.1
Siswa mengerjakan soal dengan penerapan jarimatika

Penulis juga memberikan kesempatan pada siswa yang masih belum paham untuk bertanya ulang tentang konsep jarimatika. Jarimatika adalah konsep hitung perkalian yang lebih sederhana untuk membantu siswa mengingat perkalian dasar (**Komitmen Mutu**). Penulis memberikan beberapa soal perkalian di papan tulis dan meminta semua siswa untuk mengerjakan. Penulis memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa mengerjakan soal perkalian tersebut di papan tulis (**Etika Publik**). Penulis memberikan nilai sesuai dengan hasil yang dikerjakan siswa tersebut (**Anti Korupsi**). Pada akhir kegiatan ini siswa diberikan soal penguatan tentang perkalian yang hasilnya nanti digunakan sebagai nilai ketrampilan siswa.

Hasil yang telah dicapai pada kegiatan ini adalah siswa mampu mengaplikasikan konsep jarimatika dalam operasi hitung dasar.

C. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan audio visual

Kegiatan ini bertujuan menambah wawasan siswa terkait metode magasing pada penerapan soal garis singgung lingkaran. Pada konsep dasarnya penyelesaian soal garis singgung lingkaran memuat materi phytagoras, sehingga penyelesaian soalnya lebih sederhana jika menggunakan triple phytagoras (**Komitmen Mutu**).

Tahapan awal pada kegiatan ketiga ini, penulis melakukan koordinasi kepada guru matematika kelas XI untuk diijinkan menyajikan pembelajaran menggunakan audio visual (**Akuntabilitas**). Setelah mendapatkan ijin dari guru mapel yang mengampu di kelas XI A, penulis melakukan kegiatan ini pada hari rabu tanggal 19 Febuari 2020 sesuai dengan ijin yang diberikan guru mapel yang mengampu di kelas XI A untuk menampilkan video terkait dengan penyelesaian soal garis singgung lingkaran di dalam kelas (**Anti Korupsi**). Pada saat

penyanyangan video tersebut penulis meminta siswa untuk fokus dan cermat menelaah isi dari video tersebut (**Etika Publik**).



Foto tahapan kegiatan 3.1
Siswa menelaah isi video pembelajaran

Tahapan selanjutnya siswa dibagi menjadi 2 kelompok tanpa membedakan jenis kelamin untuk mendiskusikan isi dari video pembelajaran tersebut (**Nasionalisme**). Penulis meminta siswa untuk bisa membedakan penyelesaian soal menggunakan cara konsep dasar garis singgung dengan penyelesaian soal menggunakan reduksi rumus yang mengacu pada phytagoras.

Tahapan terakhir pada kegiatan ini adalah mendiskusikan hasil dari 2 kelompok tersebut dan menyimpulkan dari kerjaan mereka. Penulis menjadi fasilitator dalam penyimpulan isi video.



Foto tahapan kegiatan 3.2
Guru dan siswa bersama – sama menyimpulkan isi video

Ternyata penerapan pythagoras pada penyelesaian soal garis singgung lingkaran lebih efektif dan efisien. Hal ini terlihat dari durasi pengerjaan soal yang dikerjakan dari masing – masing kelompok yang menggunakan 2 cara berbeda .

Hasil yang telah dicapai pada kegiatan ini adalah pembelajaran menggunakan audio visual bisa terlaksana. Pemahaman awal siswa mengenai metode magasing sudah tertanam dan siswa yakin untuk mengaplikasikan metode magasing dalam penyelesaian soal.

D. Mengadakan Reduksi Soal Matematika

Kegiatan ini dilaksanakan penulis pada tanggal 24 febuari 2020 bertujuan untuk menyederhanakan langkah – langkah pengerjaan soal matematika sehingga terlihat caranya menjadi singkat dan bisa membuat siswa lebih tertarik pada pelajaran matematika. Selama ini matematika selalu tidak disukai siswa salah satu penyebabnya adalah rumus – rumusnya panjang dan dianggap siswa ribet dalam mengoperasikannya. Dalam hal ini penulis berupaya membantu siswa untuk bisa mereduksi / memotong langkah penyelesaian soal dengan memahami konsep dasar soal tersebut (**Komitmen Mutu**).

Tahapan awal pada kegiatan ini adalah penulis menyiapkan soal – soal berkaitan dengan garis singgung lingkaran yang nantinya akan digunakan sebagai pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan reduksi rumus (**Akuntabilitas**). Ternyata siswa masih belum bisa menyelesaikan soal – soal dengan batas waktu yang sudah penulis tentukan. Dari 5 soal yang diberikan dalam waktu 10 menit hanya dapat diselesaikan 3 soal saja. Dari hasil pretest tersebut penulis mengulas kembali materi pythagoras, hal ini dimaksudkan supaya siswa mengingat kembali konsep dasar dari pythagoras dan mampu untuk menghafal triple pythagoras yang nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan soal garis singgung lingkaran. Penulis mengarahkan siswa untuk bisa

memahami konsep dasar garis singgung lingkaran yang sebenarnya memuat segitiga siku – siku, sehingga siswa paham bahwa pada dasarnya penyelesaian garis singgung lingkaran bisa menggunakan konsep phytagoras (**Nasionalisme**).



Foto tahapan kegiatan 4
Guru dan siswa mereduksi rumus garis singgung lingkaran

Setelah siswa mampu memahami penyelesaian soal garis singgung lingkaran dengan menggunakan phytagoras, penulis meminta siswa untuk mengerjakan ulang soal pretest dengan menggunakan reduksi rumus yang sudah mereka pelajari (**Etika Publik**). Hasilnya siswa mampu menyelesaikan 5 soal pretest tersebut kurang dari 5 menit.

Tahapan terakhir dari kegiatan ini, penulis memberikan soal posttest dengan maksud menguatkan kemampuan siswa dalam penggunaan reduksi rumus tersebut. Siswa sekarang lebih antusias dalam menyelesaikan soal posttest, hasil nilai dari posttest langsung penulis sampaikan kepada siswa setelah selesai dikoreksi (**Anti Korupsi**).

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan ini adalah siswa mampu mereduksi langkah pengerjaan soal dari materi garis singgung lingkaran. Penulis mengharapkan siswa mampu untuk mereduksi langkah dari rumus – rumus dari materi yang lain.

DAFTAR NILAI SISWA KELAS IX A

NO	NAMA	NILAI PRETEST	NILAI POSTEST
1	ABDUL HAKAM	20	80
2	ALFI SALMA	60	100
3	AMIRA HAMIDA AZZAHRA	20	100
4	ANDINI PERWITASARI	20	80
5	ANGGI EKA JULIA CAHYANI	20	100
6	BAGUS PUTRA ARIYANTA	40	100
7	BIMA WICAKSONO	60	100
8	CEVIA ALYA SAHIRA	20	80
9	DAFFA ASMARA PUTRA	20	100
10	DEAN FIRDAYANI	40	100
11	EKA BELLA RIZKYANI	20	100
12	FITRIA NOVA ENJELINA DEWI	20	100
13	IRENATASYA NAYLA PUTRI AYUNI	0	60
14	JIHAN NABILLAH	60	100
15	KHAIRUN NISA	20	100
16	NABIHA FITRIA CINTA DIEN	20	100
17	NAJWA ARYADANTI	40	100
18	NAYLA DESTIA APRILIANDA	0	80
19	NESYA AMANDHEA PUTRI SUSILO	20	100
20	NOFA PUSPITA DEWI	40	100

E. Sosialisasi Magasing di Kegiatan MGMP Matematika

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan sekaligus mengajak guru matematika tingkat SMP untuk bisa berinovasi dalam kegiatan pembelajaran matematika sehingga suasana pembelajaran didalam kelas lebih menyenangkan dan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyajikan materi kepada siswa.

Tahapan awal pada kegiatan ini adalah berkoordinasi dengan panitia MGMP mengenai magasing (**Akuntabilitas**). Penulis menyampaikan kepada panitia konsep dari magasing

sesuai dengan materi yang sudah disusun terlebih dahulu. Penulis menjelaskan secara detail manfaat magasing yang bisa membantu siswa dalam menyelesaikan soal matematika lebih mudah dan cepat (**Etika Publik**).



Foto tahapan kegiatan 5.1
Koordinasi dengan panitia MGMP

Setelah mendapatkan ijin dari panitia, tahapan selanjutnya penulis mensosialisasikan konsep magasing di hadapan seluruh peserta MGMP baik dari SMP negeri maupun SMP swasta (**Nasionalisme**). Penulis memberikan penjelasan materi selama 30 menit sesuai dengan kesepakatan yang sudah diberikan oleh panitia MGMP (**Anti Korupsi**). Penulis menjelaskan bahwa konsep magasing sebenarnya adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan antusias siswa (**Komitmen Mutu**). Magasing sendiri lebih mengarah pada mereduksi/memotong langkah pengerjaan soal (rumus matematika secara konsep panjang).



Foto tahapan kegiatan 5.2
Sosialisasi magasing kepada peserta MGMP

Tahapan terakhir pada kegiatan ini adalah sesi tanya jawab dengan peserta MGMP mengenai pemaparan konsep magasing yang nantinya akan dilaksanakan di SMP masing – masing. Pada tahapan ini penulis mendapat masukan dari peserta untuk membuat tim pembuat konsep magasing dimasing – masing jenjang kelas supaya konsepnya sama. Untuk selebihnya menuntut kreatifitas guru sendiri bagaimana memodifikasi konsep yang sudah disepakati.



Foto tahapan kegiatan 5.3
Sesi tanya jawab dengan peserta MGMP

Hasil yang telah dicapai pada kegiatan ini adalah sosialisasi telah terlaksana, sehingga guru – guru telah mengenal metode magasing yang nantinya akan mereka implementasikan pada saat mengajar di sekolah masing - masing

Berdasarkan uraian kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis selama masa habituasi dapat dikatakan bahwa kegiatan dalam rangka **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Matematika Terkait Operasi Hitung Dasar Dengan Menggunakan Metode Magasing Di SMPN 11 Balikpapan”** telah berkontribusi terhadap visi SMP N 11 Balikpapan yaitu **“Terwujudnya generasi yang berakhlak mulia, berprestasi, dan berbudaya lingkungan”**. Kegiatan – kegiatan ini juga berkontribusi

terhadap misi SMP N 17 Balikpapan No.4 yaitu **“Menciptakan suasana paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, elaboratif dan menyenangkan)”**.

Adapun nilai kontribusi kegiatan – kegiatan tersebut di atas terhadap nilai – nilai organisasi pemerintah kota Balikpapan adalah **“Responsif dalam mengatasi masalah”**.

Dalam melakukan kegiatan – kegiatan tentunya harus memiliki rambu – rambu guna mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan. Rambu – rambu yang dimaksud adalah segala kegiatan yang dilaksanakan harus memenuhi unsur – unsur Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen mutu, dan Anti korupsi (**ANEKA**). Di dalam uraian pelaksanaan kegiatan di atas, telah dipaparkan nilai – nilai ANEKA yang terkandung di setiap kegiatan. Tentunya hal tersebut dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan baik dan mencapai tujuan dari penulis.

Analisis dampak bila nilai ANEKA tidak diimplementasikan:

1. Guru dan siswa tidak mengenal metode magasing, sehingga metode magasing tidak dapat terealisasi dan tidak dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam penyelesaian soal.
2. Siswa tidak mampu berhitung dengan cepat dikarenakan mereka tidak menguasai metode jarimatika
3. Pemahaman siswa mengenai metode magasing masih lemah dan kurang yakin untuk mengaplikasikan metode tersebut dalam mengerjakan soal
4. Siswa tidak mampu menemukan cara singkat/ sederhana dalam mengerjakan soal matematika
5. Guru – guru tidak mengenal metode magasing sehingga mereka tidak bisa mengimplentasikan atau mengajarkan cara – cara yang sederhana dalam penyelesaian soal pada siswa mereka.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang tugas pokok dan fungsi guru, guru sebagai ujung tombak fungsi pelaksanaan di bidang pendidikan merupakan profesi yang sangat penting sekaligus membutuhkan aparat yang memiliki nilai ANEKA. Oleh sebab itu, guna membekali guru sebagai ASN yang profesional maka dilaksanakan kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III angkatan III dari Pemerintah Kota Balikpapan. Dalam kegiatan Pelatihan Dasar tersebut, salah satu kegiatannya adalah melaksanakan habituasi di lingkungan kerja masing – masing CPNS guna mengaplikasikan nilai – nilai ANEKA di tempat pengabdian.

Penulis sebagai ASN yang menduduki jabatan Guru Matematika Ahli Pertama di SMP N 11 Balikpapan telah melakukan pengamatan di tempat kerja tentang **“Lemahnya kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika terkait operasi hitung dasar di SMP N 11 Balikpapan”** sehingga ketika menghadapi ujian atau ulangan tidak ada persiapan peserta yang matang. Guna mengatasi issu tersebut, maka penulis melaksanakan kegiatan habituasi guna **“Meningkatkan kemampuan siswa kelas IX dalam pembelajaran matematika terkait operasi hitung dasar dengan menggunakan metode magasing di SMPN 11 Balikpapan”** melalui 5 kegiatan yang dilaksanakan di masa habituasi yaitu semenjak tanggal 5 febuari sampai dengan 17 maret 2020 di instansi masing – masing.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- 1) Melakukan sosialisasi sistem magasing kepada guru matematika dan siswa kelas IX di SMP N 11 Balikpapan.
- 2) Meningkatkan kecepatan siswa dalam berhitung dengan menggunakan metode jarimatika
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan audio visual
- 4) Mengadakan Reduksi Soal Matematika
- 5) Sosialisasi magasing di kegiatan MGMP Matematika

Pelaksanaan kegiatan – kegiatan di atas diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif guna meningkatkan kemampuan matematika siswa SMP N 11 Balikpapan khususnya dan SMP – SMP dikota Balikpapan pada umumnya juga guna meningkatkan nama baik instansi. Kegiatan yang dilaksanakan juga diharapkan mampu memberikan stimulus kepada penulis dan juga lingkungan kerja dalam membuat kegiatan – kegiatan positif dan kreatif guna meningkatkan prestasi siswa di wilayah regional, nasional, maupun internasional.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Penulis mengharapkan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutudan Anti Korupsi (ANEKA) dapat terlaksana secara berkelanjutan pada aktivitas sehari-hari dan membawa pengaruh yang positif di lingkungan kerja SMP Negeri 15 Balikpapan.

2. Guru

Sebagai Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan tugas hendaknya secara total dan loyalitas yang tinggi dengan memegang prinsip Nilai-Nilai Dasar ASN yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) sehingga visi dan misi organisasi dapat tercapai dengan baik.

3. Sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu memberikan dukungan terhadap seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan setiap kegiatan yang bersifat meningkatkan mutu peserta didik serta kualitas pelayanan pendidikan.

4. Orang Tua / Wali

Orang tua / Wali hendaknya mendukung serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan, apabila berkaitan dengan perkembangan Pendidikan di sekolah agar terjalin kerjasama yang harmonis antara pihak orang tua / wali dan pihak sekolah dalam membangun karakter serta peningkatan prestasi peserta didik.

5. Stakeholder

Komite sekolah dan seluruh masyarakat diharapkan dapat saling bekerjasama dan berkolaborasi membangun sinergi yang baik dalam mewujudkan pencapaian visi dan misi SMP Negeri 11 Balikpapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi Pegawai Negeri Sipil. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III : Akuntabilitas. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III : Nasionalisme. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III : Etika Publik. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III : Komitmen Mutu. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III : Anti Korupsi. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Pelayanan Publik. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Komitmen Mutu. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Whole of Government. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2017). Modul Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon PNS Habitiasi
- https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/#2017!smp!capaian_nasional!99&99&999!T&T&T&T&1&!1!&diakses_pada_29_Agustus_2019_Pukul_10.36

